

6

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan Anggota DPR dalam Pelepasan Kawasan Hutan Lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Jumlah Penulis : 3 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Sahuri Lasmadi 2.H Usman 3.Elly Sudarti

Status Penulis : Penulis ke 1

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : Jurnal Komunikasi Hukum
b. Nomor ISSN : ISSN: 2356-4164 (Cetak) ISSN: 2407-4276 (Online)
c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.5, No.1, Februari 2019
d. Penerbit : Jurusan Ilmu Hukum Fak.Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jkh.v5i1.16748>
f. Alamat Web Jurnal : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/587>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/16748>
g. Terindeks di : Sinta 4
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=3736>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda $\surd$ yang dipilih) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ***) ☐	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2		2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		6
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		6		6
	Total 100%		20		19
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 $60\% \times \text{Nilai Akhir yang diperoleh} = 19 \times 0,6 = 11,4$				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Tulisan dalam Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 4 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan Anggota DPR dalam Pelepasan Kawasan Hutan Lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan Pokok pembahasan difokuskan pada pengaturan dan pembuktian Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana korupsi yang dilakukan anggota DPR dalam pelepasan kawasan hutan lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal

ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang Subtansi pembuktian modus operandi dengan cara menerima hadiah, yang dilakukan anggota DPR dalam pelepasan kawasan hutan lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan merupakan unsur Pasal 12 huruf a maupun Pasal 11 meskipun unsur menerima hadiah telah terpenuhi, unsur-unsur yang lainnya dari pasal tersebut juga harus terpenuhi.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena Metode Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif, sifat normatif penelitian hukum dikaitkan dengan karakter keilmuan hukum itu sendiri. Kajiannya terfokus pada hukum positif dengan aspek sebagai berikut: (1) mempelajari aturan dari segi teknis; (2) berbicara tentang hukum; (3) berbicara hukum dari segi hukum, 4) berbicara problem hukum yang konkrit. Dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus.
4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan adanya berbagai kasus korupsi yang ditangani oleh penegak hukum baik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, Kepolisian dan Kejaksaan. Akan tetapi, belajar dari penanganan berbagai kasus korupsi tersebut menunjukkan realitas di mana perkembangan modus operandi kejahatan tidak diiringi oleh perbaikan aturan yang memadai untuk menjangkau perkembangan kejahatan tersebut. Perusakan hutan telah berkembang menjadi suatu tindak pidana kejahatan yang berdampak luar biasa dan terorganisasi serta melibatkan banyak pihak, baik nasional maupun internasional.
5. Tulisan dalam artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Jurusan Ilmu Hukum Fak. Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan nama Jurnal; *Jurnal Komunikasi Hukum* yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 4, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/587>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021
REVIEWER : X / 2 **)

Nama: **Prof. Dr. Bahde Johan Nasution, S.H., M.Hum.**
NIP: **195703111989027002**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

6

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan Anggota DPR dalam Pelepasan Kawasan Hutan Lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

Jumlah Penulis : 3 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Sahuri Lasmadi 2.H Usman 3.Elly Sudarti

Status Penulis : Penulis ke 1

Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : Jurnal Komunikasi Hukum
b. Nomor ISSN : ISSN: 2356-4164 (Cetak) ISSN: 2407-4276 (Online)
c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.5, No.1, Februari 2019
d. Penerbit : Jurusan Ilmu Hukum Fak.Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
e. DOI Artikel (jika ada) : DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jkh.v5i1.16748>
f. Alamat Web Jurnal : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/587>
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/article/view/16748>
g. Terindeks di : Sinta 4
<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=3736>

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
(beri tanda √ yang dipilih) ☐ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
☐ Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi ☐	Nasional Terakreditasi ☐	Nasional ***) ☐	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)		2		2
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		6		6
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		6		5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)		6		6
	Total 100%		20		19
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 60% x Nilai Akhir yang diperoleh = 19 x 0,6 = 11,4				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Sinta 4 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi. Karena dalam artikel membahas tentang Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana Korupsi yang Dilakukan Anggota DPR dalam Pelepasan Kawasan Hutan Lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dengan Pokok pembahasan difokuskan pada pengaturan dan pembuktian Modus Operandi Pelaku Tindak Pidana korupsi yang dilakukan anggota DPR dalam pelepasan kawasan hutan lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah

mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang Subtansi pembuktian modus operandi dengan cara menerima hadiah, yang dilakukan anggota DPR dalam pelepasan kawasan hutan lindung Pantai Air Telang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan merupakan unsur Pasal 12 huruf a maupun Pasal 11 meskipun unsur menerima hadiah telah terpenuhi, unsur-unsur yang lainnya dari pasal tersebut juga harus terpenuhi.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena Metode Penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif, sifat normatif penelitian hukum dikaitkan dengan karakter keilmuan hukum itu sendiri. Kajiannya terfokus pada hukum positif dengan aspek sebagai berikut: (1) mempelajari aturan dari segi teknis; (2) berbicara tentang hukum; (3) berbicara hukum dari segi hukum, 4) berbicara problem hukum yang konkrit. Dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konsep dan pendekatan kasus.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan adanya berbagai kasus korupsi yang ditangani oleh penegak hukum baik oleh Komisi Pemberantasan Korupsi, Kepolisian dan Kejaksaan. Akan tetapi, belajar dari penanganan berbagai kasus korupsi tersebut menunjukkan realitas di mana perkembangan modus operandi kejahatan tidak diiringi oleh perbaikan aturan yang memadai untuk menjangkau perkembangan kejahatan tersebut. Perusakan hutan telah berkembang menjadi suatu tindak pidana kejahatan yang berdampak luar biasa dan terorganisasi serta melibatkan banyak pihak, baik nasional maupun internasional.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Jurusan Ilmu Hukum Fak.Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja dengan nama Jurnal; *Jurnal Komunikasi Hukum* yang memiliki reputasi Jurnal Nasional yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 4, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/view/587>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 3 Juni 2021

REVIEWER : 1 / *X* **)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**

NIP: **195503231984031001**

Jabatan Fungsional: **Guru Besar**

Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**